

Nomor Daftar FPIPS: 4990/UN40.A2.5/PT/2024

**KEPUTUSAN *CHILDFREE* SEBAGAI PERWUJUDAN KONSTRUKSI
FEMINISME-LIBERAL PADA ERA MODERNISASI
(STUDI KASUS: KOMUNITAS *ONLINE* 'INDONESIA BUTUH FEMINIS')**

SKRIPSI

*Diajukan dalam memenuhi salah satu syarat dalam penelitian dan penulisan
Skripsi Strata-1 di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Disusun Oleh :

Anisa Chestiana

NIM. 2008373

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**KEPUTUSAN *CHILDFREE* SEBAGAI PERWUJUDAN KONSTRUKSI
FEMINISME-LIBERAL PADA ERA MODERNISASI
(STUDI KASUS: KOMUNITAS *ONLINE* “INDONESIA BUTUH FEMINIS”)**

Oleh:

Anisa Chestiana

Sebuah skripsi yang diajukan dalam memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Anisa Chestiana

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

ANISA CHESTIANA

**KEPUTUSAN *CHILDFREE* SEBAGAI PERWUJUDAN KONSTRUKSI
FEMINISME-LIBERAL PADA ERA MODERNISASI
(STUDI KASUS: KOMUNITAS *ONLINE* 'INDONESIA BUTUH FEMINIS')**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si
NIP. 197007111994032002

Pembimbing II



Mina Holilah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920190219890715201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

**KEPUTUSAN *CHILDFREE* SEBAGAI PERWUJUDAN KONSTRUKSI
FEMINISME-LIBERAL PADA ERA MODERNISASI
(STUDI KASUS: KOMUNITAS *ONLINE* ‘INDONESIA BUTUH FEMINIS’)**

Anisa Chestiana

NIM. 2008373

ABSTRAK

Childfree merupakan keputusan individualis dalam menentukan prinsip hidup untuk tidak memiliki anak sepanjang hidup. Diyakini bahwa keputusan tersebut dijadikan sebagai hak bagi wanita untuk tidak mengandung, melahirkan, menyusui, merawat, dan membesarkan seorang anak yang termasuk dalam konsep feminisme. Namun, hingga saat ini fenomena sosial di Indonesia masih banyak berujung pada perspektif pro-kontra. Tujuan disusunnya penelitian ini untuk membuktikan perspektif pro dan kontra dari masyarakat Indonesia terhadap *childfree* sebagai perwujudan konstruksi feminisme-liberal menurut anggota grup komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis”. Penelitian memanfaatkan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pada objek penelitian grup komunitas *online* “Indonesia Butuh Feminis” serta dibantu dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuktikan bahwa keputusan tersebut masih menjadi fenomena yang “ekstrim” dan “radikal”, sehingga sulit untuk dijadikan sebagai prinsip hidup karena berujung pada banyak bermunculannya konflik atas perdebatan perspektif pro dan kontra. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan generasi masyarakat, terutama ketika mengaitkan dengan aspek sosial budaya, ekonomi, agama, psikologis, dll., salah satunya *childfree* efektif untuk mengurangi jumlah populasi penduduk di Indonesia. Keputusan ini pun kerap kali dijadikan sebagai upaya dalam mendukung hak wanita pada era modern, yakni feminisme. Namun sayangnya sebagian masyarakat Indonesia masih banyak menciptakan patriarki dan sikap opresif terhadap hak wanita, sehingga sulit untuk dapat mewujudkan feminisme “liberal”. Selain itu, topik ini pun cocok untuk diterapkan sebagai edukasi di lembaga pendidikan dengan batasan dan penyampaian harus disesuaikan pada jenjang pendidikan peserta didik. Edukasi yang diberikan dalam rangka menyelaraskan fenomena kontemporer dengan perubahan dan interaksi sosial terhadap lembaga masyarakat di era modernisasi.

Kata Kunci: *Childfree*, Feminisme-Liberal, Konstruksi, Modernisasi, Sosial.

**CHILDFREE'S DECISION AS AN EMBODIMENT OF FEMINISM-
LIBERAL CONSTRUCTION IN THE ERA OF MODERNIZATION
(CASE STUDY: ONLINE COMMUNITY "INDONESIA BUTUH FEMINIS")**

Anisa Chestiana

NIM. 2008373

ABSTRACT

Childfree is an individualist decision in determining the principle of life not to have children throughout life. conveyed that this decision was used as a right for women not to conceive, give birth, breastfeed, care for and raise a child, including within the concept of feminism. However, until now many social phenomena in Indonesia still end in a pro-con perspective. The purpose of this research is to prove the pros and cons of Indonesian society's perspective on childfree as a liberal-feminist construction consultant according to members of the online community group "Indonesia Butuh Feminis". The research utilizes qualitative research with a case study method on the research object of the online community group "Indonesia Butuh Feminis" and is assisted by observation, interview and documentation data collection techniques to obtain research results. Based on the research results, it can be proven that this decision is still an "extreme" and "radical" phenomenon, making it difficult to use as a life principle because it ends in many conflicts emerging over the pro and con perspectives. This is due to differences in generations of people, especially when related to socio-cultural, economic, religious, psychological, etc. aspects, one of which is that childfree is effective in reducing the population in Indonesia. This decision is often used as an effort to support women's rights in the modern era, namely feminism. However, the majority of Indonesian society still has a lot of patriarchy and oppressive attitudes towards women's rights, making it difficult to realize "liberal" feminism. Apart from that, this topic is also suitable to be applied as education in educational institutions with limitations and teaching that must be adjusted to the level of students. Education is provided in order to align contemporary phenomena with changes and social interactions regarding societal institutions in the era of modernization.

Keywords: *Childfree, Liberal Feminism, Construction, Modernization, Social.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.5. Struktur Organisasi..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1. <i>Childfree</i> | 13 |
| 2.2. Konstruksi Feminisme-Liberal..... | 16 |
| 2.3. Perspektif Masyarakat Modern | 19 |
| 2.4. Teori Penelitian..... | 23 |
| 2.4.1. Teori Feminisme-Liberal | 23 |
| 2.4.2. Teori Konstruksi Sosial..... | 26 |

| | |
|--|----|
| 2.5. Penelitian Terdahulu | 31 |
| 2.6. Kerangka Berpikir | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 45 |
| 3.1. Desain Penelitian..... | 45 |
| 3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian | 45 |
| 3.3. Subjek Penelitian..... | 46 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.4.1. Observasi | 47 |
| 3.4.2. Wawancara..... | 47 |
| 3.4.3. Dokumentasi | 48 |
| 3.5. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| 3.5.1. Reduksi Data..... | 49 |
| 3.5.2. Penyajian Data | 49 |
| 3.5.3. Penarikan Kesimpulan | 50 |
| 3.6. Tahapan dan Prosedur Penelitian..... | 50 |
| 3.6.1. Tahap Persiapan | 50 |
| 3.6.2. Tahap Pelaksanaan..... | 50 |
| 3.6.3. Tahap Penyelesaian dan Pengolahan Data..... | 51 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 52 |
| 4.1. Gambaran Objek Penelitian..... | 52 |
| 4.2. Gambaran Subjek Penelitian | 56 |
| 4.2.1. Kriteria Responden | 56 |
| 4.2.2. Observasi | 58 |
| 4.2.3. Dokumentasi | 59 |
| 4.3. Hasil Penelitian..... | 60 |

| | |
|---|-----|
| 4.3.1. Respon Anggota Komunitas <i>Online</i> “Indonesia Butuh Feminis” terhadap Keputusan <i>Childfree</i> sebagai Prinsip Hidup Masyarakat...62 | 62 |
| 4.3.2. Tanggapan Pro-Kontra Anggota Komunitas <i>Online</i> “Indonesia Butuh Feminis” terhadap Keputusan <i>Childfree</i> Masyarakat Indonesia.....68 | 68 |
| 4.3.3. Pandangan Anggota Komunitas <i>Online</i> “Indonesia Butuh Feminis” terhadap Keputusan <i>Childfree</i> sebagai Perwujudan Konstruksi Feminisme-Liberal.....74 | 74 |
| 4.4. Pembahasan..... 88 | 88 |
| 4.4.1. <i>Childfree</i> sebagai Prinsip Hidup Masyarakat Indonesia di Era Modernisasi.....88 | 88 |
| 4.4.2. Perspektif Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia terhadap Keputusan <i>Childfree</i>93 | 93 |
| 4.4.3. Keputusan <i>Childfree</i> sebagai Perwujudan dari Konstruksi Feminisme-Liberal.....103 | 103 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....113 | 113 |
| 5.1. Simpulan.....113 | 113 |
| 5.2. Implikasi Penelitian.....114 | 114 |
| 5.3 Rekomendasi115 | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA.....116 | 116 |
| LAMPIRAN..... 125 | 125 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1. Grup Komunitas Online "Indonesia Butuh Feminis"..... | 53 |
| Gambar 4.2. Contoh Diskusi Isu di Grup Komunitas "Indonesia Butuh Feminis" | 54 |
| Gambar 4.3. Diskusi Isu Toxic Femininity di Grup Komunitas "Indonesia Butuh Feminis" | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| Tabel 3. 1. Waktu Penelitian..... | 46 |
| Tabel 4. 1. Kriteria Responden..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Wawancara | 126 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara | 139 |
| Lampiran 3. Surat Izin/Bukti Penelitian | 162 |
| Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian Responden M..... | 163 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian Responden Aulia | 165 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian Responden Mayang | 166 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Responden R | 167 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Responden Giba | 169 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (2020). Tinjauan Konstruksi Sosial Atas Nasionalisme Net Generation. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 75–90. <https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1586>
- Aini, R. A. N. (2018). Analisa Kritis Teori Feminisme Liberal dalam Konstruksi Pendidikan Islam Prespektif Kesetaraan Gender. *At-Tahdzib Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 6(1), 127–155.
- Andriyani, N., & Indrawati, E. S. (2013). DASAR HUBUNGAN KEDEKATAN ANAK DENGAN ORANGTUA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG. *Jurnal EMPATI*, 2(4), 296–304.
- Aprilliyani, D. (2021). *NILAI ANAK DAN KETAHANAN KELUARGA (Kajian Terhadap Pasangan Suami Istri Tanpa Anak di Desa Kendalrejo, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang)*.
- Artanti, V. K. (2023). Konstruksi Sosial Perempuan Menikah Tanpa Anak (Childfree). *Brawijaya Journal of Social Science*, 2(02), 185–201. <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2023.002.02.5>
- Audinovic, V., & Nugroho, R. S. (2023). Persepsi Childfree Di Kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.37306/kkb.v8i1.132>
- Ayuning, L. P., Setyastuti, Y., & Yuliarti, A. (2021). Instagram Komunitas Pergerakan Feminisme@Narasi_Perempuan Dan Upaya Pemberdayaan PerempuanBanjarmasin. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 133–146.
- Azhar, I. (2016). *Konstruktivisme dalam Pendidikan*. 3(c), 81–92.
- Bastian, M. F., Isnaini, & Lessy, Z. (2023). Analisis Personal Branding dan Keputusan Childfree pada Followers Gita Savitri Devi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Chandra, Y. (2014). *TANGGAPAN GURU MATA PELAJARAN TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS*

(SMA) NEGERI 01 TAPUNG HULU.

- Chrastil, R. (2019). *How to Be Childless: A History and Philosophy of Life Without Children*. Oxford University Press.
- Cornellia, V., Sugianto, N., Glori, N., & Theresia, M. (2022). Fenomena Childfree dalam Perspektif Utilitarianisme dan Eksistensialisme. *Jurnal Filsafat Terapan*, 1–16. <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>
- Dahnia, A. R. (2023). Fenomena Childfree Sebagai Budaya Masyarakat Kontemporer Indonesia Dari Perspektif Teori Feminis (Analisis Pengikut Media Sosial Childfree). *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 5(1), 66–85.
- Damayanti, Y. D., Refiana, A. A., Fardan, M., & Nuary, A. (2022). Fenomena Childfree Di Twitter Pada Generasi Millennial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 2963–3222.
- Darmalaksana, W. (2019). Konstruksi Sosial Peristiwa Hadis : Studi Tahamul 'Ada Perspektif Peter L. Berger. In *Ilmu Ushuluddin*.
- Dewi, I. M. (2015). Studi Kritis Peranan Wanita Dalam Perpolitikan Dunia. *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.21831/moz.v2i1.5536>
- Divan, S., & Kandi, Y. (2021). Modernisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kerja Dodo di Desa Hilihintir, Kecamatan Satarmese Barat. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–46.
- Dwi Surti Junida, I. M. (2023). Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak: Kecanduan Gadget Pada Anak. *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern Dan Kontemporer*, Vol. 1 No., 1–10. <https://www.ojs.ycit.or.id/index.php/KTSK/article/view/117>
- Fitriyah, N. (2021). *Bias Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perspektif Dosen PAI*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Garaeva, E., Kalugina, D., & Sergeev, A. (2022). “Childfree” as a created image of

a successful woman in context of her gender role in the modern world (based on modern TV-series). *SHS Web of Conferences*, 141, 01005. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202214101005>

Ghufroni, F. (2019). *STUDI ANALISIS TERHADAP PUTUSAN BATHSUL MASAIL WAQI'YAH MUNAS ALIM ULAMA DAN KONBES NU NTB, 23-24 NOVEMBER 2017 TENTANG STATUS DAN HAK ANAK DI LUAR NIKAH*.

Hadiwijaya, A. S. (2023). *SINTESA TEORI KONSTRUKSI SOSIAL REALITAS*. 11(1), 75–89.

Haecal, I. F., Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). Analisis Fenomena Childfree di Masyarakat: Studi Takhrij dan Syarah Hadis dengan Pendekatan Hukum Islam. *Gunung Djati Conference Series*, 8, 73–92. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs> Analisis

Hanandita, T. (2022). Konstruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i1.56920>

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Jenuri, Islamy, M. R. F., Komariah, K. S., Wumarwa, D. M., & Fitria, A. H. N. (2022). Fenomena Childfree di Era Modern: Studi Fenomenologis Generasi Z serta Pandangan Islam terhadap Childfree di Indonesia. *Sosial Budaya*, 19(2), 81–89. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v19i2.16602>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *SILABUS MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMP*. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id%0Afile:///C:/Users/HP14 RYZEN3/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Kemdikbud RI - 2016 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.pdf>

Khasanah, U., & Ridho, M. R. (2021). Childfree Perspektif Hak Reproduksi

- Perempuan Dalam Islam. *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies*, 3(2), 104–128. <https://doi.org/10.21154/syakhsyiyah.v3i2.3454>
- Komala, D., & Warmiyati D.W., M. T. (2022). Proses Pengambilan Keputusan Pada Pasangan Suami Istri Yang Memilih Untuk Tidak Memiliki Anak. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.13536.2022>
- Larasita, I. S., Kasijanto, Achmad, J., Syahidin, & Hakam, K. A. (2003). *Modul Acuan Proses Pembelajaran Mata Kuliah berkehidupan Bermasyarakat (MBB) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*.
- Lubis, S. G. R. (2023). *Childfree Pada Perkawinan Dalam Perspektif Teori Feminisme Dan Fatwa Darul Ifta Mesir*. 1–156.
- M. Taufiq Hidayat. (2020). Budaya Komunikasi Publik Kontemporer (Analisis Strukturasi Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika). *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 6(2), 22–58.
- Mareta, R. (2012). *Pengalaman Orang Tua dalam Mengasuh Anak Balita di Tempat Hunian Sementara Pasca Korban Bencana Lahar Dingin di Jawa Tengah*.
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(1), 188–194.
- Meidina, A. R., & Puspita, M. (2023). Childfree Practices in Indonesia. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 7(1), 17–32. <https://doi.org/10.21009/hayula.007.01.02>
- Morioka, M. (2021). What is antinatalism? Definition, history, and categories. *The Review of Life Studies*, 12(May), 1–39. <https://www.philosophyoflife.org/tpp/antinatalism.pdf>
- Muwakhidah. (2020). Konstruktivisme dalam perspektif para ahli: Giambattista Vico, Ernst Von Glasersfeld, Jean Piaget, Lev Vygotsky dan John Dewey. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020*

PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY PENDAHULUAN, 115–125.

- Najih, A. A., & Hakim, A. (2023). *Childfree Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Maqasid Syari'Ah Jamaluddin 'Athiyah*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Najwa, I. (2019). Perspektif Masyarakat Terhadap Penentuan Hitungan Weton Dalam Perkawinan Di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. In *Theses IAIN Kediri*.
- Nazwah, S. (2022). *Childfree dalam Perspektif Hukum Islam dan Hak Asasi Manusia (Studi Komparasi)*.
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1–4.
- Ngewa, H. M. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 96–115.
- Nurfauziah, R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Remaja Ditinjau Dari Perspektif Konstruksi Sosial. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31975>
- Nurjanah, E. (2020). RADEN AJENG KARTINI SEBAGAI PEJUANG EMANSIPASI WANITA TAHUN 1901-1904. *Universitas Siliwangi*, 6–17.
- Nurjanah, S., & Nur, I. (2022). Childfree: Between the Sacredness of Religion, Law and the Reality of Society. *Al-'Adalah*, 19(1), 1–28. <https://doi.org/10.24042/adalah.v19i1.11962>
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
- Nuzha. (2019). Pengangkatan Anak Adopsi dalam Tinjauan Hukum Islam dan Sistem Hukum di Indonesia. *Al-Mutsla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1(2). <https://doi.org/10.46870/almutsla.v1i2.75>
- Pane, S. H., & Adisaputera, A. (2023). Kebebasan Individu Pada Konteks

- Childfree: Kajian Eksistensialisme Jean-Paul Sartre Dalam Novel Ours Karya Adrindia Ryandisza. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humanior*, 2(3), 11878–11893. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Pratama, B. (2014). *Perspektif Remaja tentang Pernikahan Dini*. <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>
- Pratiwi, E. (2021). Self-Disclosure dan Trust-Building dalam Komunitas Virtual #WeAreHere. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(1), 66–84. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i1.143>
- Pricillia, W. R. R., & Putri, L. S. (2023). Perempuan Voluntary Childfree: Melawan Stigma Dan Menyoal Feminitas Dalam Masyarakat Pronatalis. *DHARMASMRTI: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 23(1), 89–104. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23><https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23>
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9(2). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Rahmi, A. (2014). *Feminisme Liberal dalam Wacana Fenomena Koruptor Perempuan pada Rubrik Topik Kita di Majalah Noor*.
- Ramadhani, K. W., & Tsabitah, D. (2022). Fenomena Childfree dan Prinsip Idealisme Keluarga Indonesia dalam Perspektif Mahasiswa. *LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya*, 11(1), 17–29. <https://doi.org/10.18860/lorong.v11i1.2107>
- Retnani, S. D. (2017). Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran Dan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 1(1), 95–109. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>
- Rizki, W. (2023). RIZKI, W. (2023). ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT

TERHADAP PERTAMBAHAN EMAS TANPA IZIN DAN DAMPAKNYA DI KECAMATAN TEBO ULU. In *Disertasi Universitas Jambi*.

- Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. CV Pustaka Setia.
- Salkind, N. J. (2015). *Teori-Teori Perkembangan Manusia (Diterjemahkan dari An Introduction to Theories of Human Development)* (1st ed.). Penerbit Nusa Media.
- Samosir, O. B., Romdoniah, R., & Hasanah, I. (2020). Modul 1 Konsep dan Dasar Demografi. In N. Kemuning, M. T. Hasan, & A. Isyanah (Eds.), *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Beencana Nasional (BKKBN)*. Lembaga Demografi.
- Samsudin, T., Kusumadewi, Y., Mutiarany, Krisnalita, L. Y., & Tompul, V. B. (2023). Childfree is a Form of Desecration of the Purpose of Marriage. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(03), 172–180. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i03.247>
- Sani, M. D. F. (2023). *Analisis Fenomena Child Free Perspektif Hukum Islam dan Hak reproduksi Perempuan*. http://digilib.uinkhas.ac.id/27014/1/M. Dicky Firdaus Sani_S20181105.pdf
- Sapinatunajah, P., & Hermansyah, T. (2022). Analisis Content Influencer Gitasav Pada Statement “Childfree” Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(3), 180. <https://www.jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/view/266>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. ijaya, Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karanto, Supriyobo, Iffah, J. D. N., Idiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Hayat (ed.)). Unisma Press.
- Sirah Robitha Maula, Sindi Dewi Aprillian, & Sheila Agustina. (2023). Pengaruh Globalisasi dan Modernisasi Terhadap Munculnya Risiko Individualisme di Masa Pandemi Covid-19. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora Dan*

- Pendidikan*, 5(1), 24–33. <https://doi.org/10.55606/ay.v5i1.268>
- Siswanto, A. W., & Neneng Nurhasanah. (2022). Analisis Fenomena Childfree di Indonesia. *Bandung Conference Series: Islamic Family Law*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/10.29313/bcsifl.v2i2.2684>
- Smith, J. A. (2009). *Psikologi Kualitatif (Qualitative Psychology: A Practical Guide to Research Methods)*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfan, & Mahmud, A. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 4(2), 269–284. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6012>
- Sunarto, M. Z., & Imamah, L. (2023). Fenomena Childfree Dalam Perkawinan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(2), 181–202. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i2.2142>
- Suwastini, N. K. A. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 198–208. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v2i1.1408>
- Tawaqal, W., Mursalim, & Hanum, I. S. (2020). Pilihan Hidup Tokoh Utama Zarah Amala dalam Novel “Supernova Episode: Partikel” Karya Dee Lestari: Kajian Feminisme Liberal. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 435–444. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.165>
- Tim detikEdu. (2024). *Terlibat Kasus Bullying, Anak Vincent Rompies Dikeluarkan dari Sekolah*. Detikbali.Com. <https://www.detik.com/bali/berita/d-7204373/terlibat-kasus-bullying-anak-vincent-rompies-dikeluarkan-dari-sekolah>
- Umam, M. K., & Auliya, N. R. (2021). Childfree Pasca Pernikahan: Keadilan Hak-Hak Reproduksi Perempuan Perspektif Masdar Farid Mas’udi dan Al-Ghazali.

- Al-Manhaj: Journal of Indonesian Islamic Family Law*, 3(2), 157–172.
<https://doi.org/10.19105/al-manhaj.v3i2.5325>
- Utamidewi, W., Widjanarko, W., Abidin, Z., & Nayiroh, L. (2022). When Spouse Decide To Be Childfree: Are They Happy Without Child? *Proceedings Of International Conference On Communication Science*, 2(1), 915–924.
<https://doi.org/10.29303/iccsproceeding.v2i1.118>
- Wijayanti, T. Y. (2023). Pemikiran Feminisme Tentang Childfree Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Aqidah*, 15(1).
- Willis, S. S. (2009). *Konseling Keluarga (Family Counseling)* (1st ed.). Alfabeta.
- Winsdel, K., Pieris, D., & Airlangga, U. (2015). Ketahanan dan Krisis Pangan dalam Perspektif Malthus, Depedensi, dan Gender (Women in Development). *Jurnal Hubungan Internasional*, VIII(1), 1–13.
- Yani, I. (2018). Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fisip*, 5(1), 1–14.
- Yuliana. (2022). Pentingnya Kewaspadaan Berinternet untuk Kesehatan Mental Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(1), 25–31.
<https://doi.org/10.35912/jimi.v2i1.1218>
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta*, 2(2), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Yunus, F. M., Nurliyana, S., Jihad, A. A., Amri, A., & Yunus, S. M. (2023). CHILDFREE AND ITS RELEVANCE TO ‘AZL FROM THE PERSPECTIVE OF TAQIYUDDIN AN-NABHANI. *PETITA: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Syariah*, 8(2).